

**LAPORAN KASUS ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR PADA By.N UMUR 19
HARI DENGAN IMPLEMENTASI PERAWATAN PERIANAL PENANGANAN
RUAM DAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG DI TPMB HJ. EFIARNI,
A.Md.Keb KOTA TANJUNGPINANG
TAHUN 2025**

**Nurul Chairani¹, Nurul Aini Suria Saputri², Kartika Sri Dewi Batubara³, Marella⁴
Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, Prodi Kebidanan
Email: nurulchairani448@gmail.com**

ABSTRAK

Bayi baru lahir merupakan kelompok usia yang rentan terhadap masalah kesehatan, khususnya pada masa neonatal (0–28 hari). Pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir, seperti perawatan perianal dan stimulasi tumbuh kembang, berpengaruh besar terhadap kualitas pengasuhan serta derajat kesehatan bayi. Perawatan perianal yang tepat dapat mencegah ruam popok dan infeksi, sedangkan stimulasi sejak dini berperan dalam perkembangan motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Edukasi kepada ibu penting agar keterampilan merawat dan menstimulasi bayi meningkat sehingga kualitas hidup anak lebih baik. Tujuan yaitu melaksanakan asuhan kebidanan pada By.N usia 19 hari dengan implementasi perawatan perianal dan stimulasi tumbuh kembang di TPMB Hj. Efiarni, A.Md.Keb. Studi kasus dilakukan pada Februari–April 2025. Subjek adalah bayi usia 19 hari. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Asuhan kebidanan dilakukan dalam tiga kali kunjungan neonatus dengan fokus pada perawatan perianal dan stimulasi tumbuh kembang. Hasil dari Asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar. Ruam popok ringan yang dialami bayi dapat teratasi, ibu memahami cara menjaga kebersihan area perianal, mengganti popok dengan benar, serta melakukan stimulasi sederhana seperti kontak mata, mengajak bicara, dan tummy time. Asuhan kebidanan yang tepat, disertai edukasi serta keterlibatan ibu, terbukti meningkatkan kesehatan bayi baru lahir dan mendukung pencapaian tumbuh kembang optimal.

Kata Kunci: Asuhan kebidanan bayi, perianal, stimulasi

ABSTRACT

Newborns are an age group that is vulnerable to health problems, especially during the neonatal period (0–28 days). Maternal knowledge about newborn care, such as perianal care and growth and development stimulation, significantly influences the quality of care and the baby's health status. Proper perianal care can prevent diaper rash and infection, while early stimulation plays a role in motor, cognitive, language, and social-emotional development. Education for mothers is important to improve the skills of caring for and stimulating babies so that the child's quality of life is better. The objective is to carry out midwifery care for By.N aged 19 days with the implementation of perianal care and growth and development stimulation at TPMB Hj. Efiarni, A.Md.Keb. The case study was conducted in February–April 2025. The subject was a 19-day-old baby. Data were collected through interviews, observations, and documentation studies. Midwifery care was carried out in three neonatal visits with a focus on perianal care and growth and development stimulation. The results of the midwifery care provided were in accordance with standards. Mild diaper rash in infants can be managed if mothers understand how to maintain perianal hygiene, change diapers correctly, and provide simple stimulation such

as eye contact, conversation, and tummy time. Appropriate midwifery care, coupled with education and maternal involvement, has been shown to improve newborn health and support optimal growth and development.

Keywords: *Newborn midwifery care, perianal care, stimulation*

PENDAHULUAN

Masa neonatal atau 28 hari pertama kehidupan merupakan periode krusial yang menentukan kelangsungan hidup dan kualitas tumbuh kembang bayi. Pada fase ini, organ vital bayi sedang mengalami pematangan sehingga rentan terhadap berbagai gangguan kesehatan. Data WHO (2021) menunjukkan angka kematian bayi baru lahir (AKB) global masih sebesar 4,57 per 1.000 kelahiran hidup, menandakan pentingnya perhatian terhadap asuhan neonatus sejak dini.

Di Indonesia, AKB masih menjadi tantangan serius. Tahun 2020 tercatat 28 per 1.000 kelahiran hidup, meningkat dibanding tahun sebelumnya, sementara target RPJMN 2024 adalah 16 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2020). Beberapa provinsi telah menunjukkan penurunan, misalnya Kepulauan Riau yang berhasil menurunkan AKB sebesar 53% pada 2022 (Dinkes Kepri, 2022). Namun, kesenjangan akses dan kualitas pelayanan kesehatan masih menjadi hambatan utama.

Bidan memiliki peran strategis dalam upaya menurunkan AKB melalui pelayanan neonatus, meliputi

perawatan dasar bayi, edukasi kepada ibu, serta deteksi dini masalah kesehatan (Manuaba, 2021). Salah satu asuhan yang sering terabaikan adalah perawatan perianal. Padahal, kebersihan area genital dan anus dapat mencegah ruam popok, infeksi saluran kemih, dan gangguan kenyamanan bayi yang berpengaruh terhadap tidur serta pola menyusu.

Selain perawatan, bayi memerlukan stimulasi tumbuh kembang yang optimal. Periode 0–2 tahun dikenal sebagai *golden age* perkembangan anak, di mana stimulasi berperan dalam perkembangan otak, keterampilan motorik, bahasa, serta kemampuan sosial-emosional (Soetjningsih, 2021). Sayangnya, hanya sebagian kecil ibu yang melakukan stimulasi secara rutin karena keterbatasan pengetahuan dan dukungan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melaksanakan studi kasus berjudul “Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir pada By.N Usia 19 Hari dengan Implementasi Perawatan Perianal dan Stimulasi Tumbuh Kembang di TPMB Hj. Efiarni,

A.Md.Keb, Kota Tanjungpinang Tahun 2025." Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran asuhan kebidanan pada neonatus dengan fokus pada perawatan perianal dan stimulasi tumbuh kembang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus untuk menggambarkan secara mendalam asuhan kebidanan pada bayi baru lahir. Subjek penelitian adalah bayi usia 19 hari dan ibunya yang mendapatkan asuhan di TPMB Hj. Efiarni, A.Md.Keb, Kota Tanjungpinang Tahun 2025.

Data penelitian diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan teknik wawancara kepada ibu serta observasi langsung terhadap kondisi bayi dan pelaksanaan asuhan kebidanan. Data sekunder diperoleh dari buku register pelayanan dan buku KIA yang tersedia di TPMB.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari–Februari 2025 di TPMB Hj. Efiarni, A.Md.Keb. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan hasil asuhan kebidanan yang dilaksanakan, kemudian dibandingkan dengan teori serta standar pelayanan kebidanan yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir By.N usia 19 hari dilakukan melalui tiga kali kunjungan neonatal di TPMB Hj. Efiarni, A.Md.Keb dengan fokus utama pada perawatan perianal dan stimulasi tumbuh kembang. Pada kunjungan pertama dan kedua, kondisi umum bayi baik, namun ibu melaporkan adanya kemerahan pada area bokong. Hasil pengkajian menunjukkan adanya ruam popok ringan, ditandai dengan kemerahan pada lipatan paha dan perianal tanpa luka terbuka. Ruam ini diduga akibat penggunaan popok sekali pakai dalam waktu lama serta kurang optimalnya pembersihan area genital. Tindakan yang dilakukan berupa pembersihan perianal setiap kali bayi buang air besar atau kecil, penggantian popok maksimal setiap 3–4 jam, serta edukasi cara membersihkan dari depan ke belakang untuk mencegah kontaminasi saluran kemih. Edukasi tambahan juga diberikan mengenai pemilihan produk perawatan kulit bayi yang aman dan cara penggunaan popok yang benar. Evaluasi pada kunjungan ketiga menunjukkan hasil perbaikan yang signifikan, dengan hilangnya kemerahan, kulit tampak sehat, dan bayi terlihat lebih nyaman tanpa tanda infeksi lanjutan.

Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Yulianti & Widiyanti (2019) yang menyatakan bahwa perawatan perianal yang tepat dapat mencegah iritasi dan infeksi kulit pada bayi. Pencegahan ruam popok sangat bergantung pada pola kebersihan dan kedisiplinan ibu dalam melakukan penggantian popok serta pembersihan kulit bayi. Dengan edukasi yang tepat, ibu menjadi lebih terampil dalam merawat kulit bayi dan dapat melanjutkan praktik tersebut secara mandiri.

Selain aspek perawatan kulit, stimulasi tumbuh kembang juga diberikan sesuai usia bayi, berupa stimulasi visual dan verbal seperti mengajak bicara, menatap mata bayi, memeluk, dan melakukan *tummy time* singkat setiap hari. Hasil observasi menunjukkan respons positif: bayi mulai mampu mengangkat kepala, melakukan gerakan spontan, dan menunjukkan ketertarikan terhadap suara serta ekspresi wajah ibu. Hal ini sesuai dengan teori Kementerian Kesehatan RI yang menyatakan bahwa stimulasi sejak dini berperan penting dalam perkembangan otak, motorik, bahasa, serta kemampuan sosial-emosional.

Penelitian Kumar et al. (2020) juga mendukung hasil ini dengan

menyimpulkan bahwa stimulasi dini dapat meningkatkan perkembangan motorik dan kognitif bayi secara signifikan. Temuan pada kasus By.N menunjukkan bahwa meskipun stimulasi sederhana, konsistensi pelaksanaannya mampu memberikan dampak positif pada pencapaian tumbuh kembang. Edukasi kepada ibu menjadi kunci keberhasilan, terbukti dengan meningkatnya pemahaman dan keterlibatan ibu dalam memberikan stimulasi setiap hari.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa asuhan kebidanan yang mengintegrasikan perawatan perianal dan stimulasi tumbuh kembang secara tepat serta melibatkan peran aktif ibu mampu menjaga kesehatan kulit, meningkatkan kenyamanan bayi, dan mendukung pencapaian tumbuh kembang optimal. Keberhasilan tersebut juga menekankan pentingnya pendekatan edukatif dalam praktik kebidanan agar ibu dapat melanjutkan perawatan secara mandiri dan berkelanjutan di rumah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir By.N usia 19 hari dengan implementasi perawatan perianal dan stimulasi tumbuh kembang

menunjukkan hasil yang positif. Perawatan perianal yang dilakukan secara teratur terbukti efektif mengatasi ruam popok ringan, sedangkan stimulasi sederhana sesuai tahap perkembangan mampu merangsang respons motorik dan emosional bayi. Keberhasilan ini tidak terlepas dari keterlibatan aktif ibu setelah mendapatkan edukasi, sehingga membuktikan bahwa pendekatan holistik dalam asuhan bayi baru lahir yang menggabungkan aspek fisik, sensorik, emosional, dan edukatif dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan tumbuh kembang bayi secara optimal.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar bidan terus mengoptimalkan peran edukatif kepada ibu dan keluarga, tidak hanya untuk penanganan masalah tetapi juga upaya pencegahan dan promotif. Praktik Mandiri Bidan diharapkan menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan untuk mengembangkan keterampilan klinis dan komunikasi empatik. Bagi orang tua, penting untuk melakukan perawatan dan stimulasi sejak dini secara konsisten karena hal ini membentuk dasar bagi kesehatan, kecerdasan, dan kualitas hidup anak di masa depan. Penelitian lanjutan diperlukan untuk

mengeksplorasi berbagai bentuk stimulasi dan strategi edukasi yang lebih efektif dalam mendukung tumbuh kembang bayi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang yang telah memberikan dukungan akademik dan fasilitas selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada TPMB Hj. Efiani, A.Md.Keb yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan studi kasus ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaswad, N.K. et al. (no date),,, effect of supportive care for mothers with cleft palate
- Armini, N. 2017. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Prasekolah. Yogyakarta: ANDI
- Aryanti, T., Supriyono, S., & Ishaq, I. (2018). Evaluasi program pendidikan dan pelatihan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 10(1), 1-13
- Bappenas. (2020). Rencana Aksi SDGs Indonesia. Jakarta
- Berk, L. E. (2022). *Development Through the Lifespan*. Pearson
- BPS RI. 2022. *Angka Kematian Bayi (AKB)*, Jakarta
- Br Sembiring, Julia. 2019. *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Tangerang: Deepublish

- Dewey, K. G., & Begum, K. (2019). Long-term consequences of stunting in early childhood. *Maternal & Child Nutrition*
- Dinkes Kota Tanjungpinang. 2022. Jumlah Kematian Ibu Dan Angka Kematian Bayi Di Kota Tanjungpinang. Tanjungpinang. Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang.
- Dinkes Provinsi Kepulauan Riau 2019, Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, Tanjungpinang: Dinas Kesehatan Provinsi
- Dinkes Provinsi Kepri. 2022. Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2019. Tanjungpinang: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
- Evita, B. "Kebutuhan Personal Hygiene untuk Bayi." *Jurnal Perawatan Bayi*, 6(1), 45-50
- Faizaturrahmi, E. BAB 3 Kesehatan Reproduksi. Pengantar Ilmu Kebidanan Dan Standar Profesi Kebidanan, 27
- Gomella, T.L., Eyal, F.G. and Mohammed, F.B. (2020) Gomella's Neonatology: Management, Procedures, OnCall Problems, Diseases, and Drugs. Eighth Edi. New York: McGraw-Hill Education.
- Halimah, H., Sari, D. K., & Rahmawati, F. (2021). The Impact of Maternal Knowledge on Newborn Care: A Systematic Review. *International Journal of Nursing Sciences*, 8(3), 305-312
- Halimah, N., Sari, RA, & Pramudita, A. (2021). Pedomam Memandikan Bayi Baru Lahir: Praktik dan Pertimbangan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123-130.
- Jamil, A., et.al. (2017). *Dasar-dasar Neonatologi*: Jakarta: Salemba Medika
- Juliarti, (2022). Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2(1), 23-28
- Johnson, B. (2022). *The Role of Sensory Stimulation in Early Brain Development*. Cambridge University Press.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*.
- Kovacsova, Z. et.al. (2021) „Absolute quantification of cerebral tissue oxygen saturation with multidistance broadband NIRS in newborn brain’, *Biomedical Optics Express*, 12(2), pp. 907–925
- Kovalenko, A.A. et al. (2019) „Risk Factors for hypospadias in Northwest Russia: A Murmansk county birth registry study’, *PLoS ONE*, 14(4), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0214213>
- Kumar, A., Gupta, R., & Sharma, P. (2020). Neonatal skin care: A review. *Journal of Clinical Neonatology*, 9(1), 1-6.
- Longgupa, L. W., & Kartikasari, M. N. D. (2023). *Pengantar Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta: Andi Publisher.

- Mutmainun, A., Thamrin, M., & Sundari, R. (2024). Konsep Dasar Penilaian APGAR dan Implementasi Klinis. Makassar: Unhas Press.
- Ningsih, M. U., & Atmaja, H. K. (2019). Metode Video Edukasi Efektif Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD). *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1(1), 8-15.
- Parwatiningsih, S. A., SiT, S., & Yunita, M. K. F. A. (2021). Asuhan kebidananpersalinan dan bayi baru lahir.
- Prawirohardjo, S. 2018. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo Publishing.
- Rahayu, 2017. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Salemba Medika
- Raskita, R. Y., & Ristica, O. D. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Dengan Kunjungan Neonatus-III Di Klinik Pratama Arrabih Kota Pekanbaru 2022. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2(2), 280-287.
- Rosyidah, N. N., Anggraeni, W., Nurhayati, N., Aminah, I. F. H., Wulandari, N., Longgupa, L. W., ... & Kartikasari, M. N. D. (2023). Pengantar Ilmu Kebidanan.
- Sari, D. K., Wulandari, D., & Pratiwi, A. (2021). The Role of Mothers in Newborn Care: A Review. *Journal of Pediatric Nursing*, 56, 1-7.
- Sari, RA, Pratiwi, D., & Rahmawati, F. (2022). Perawatan Kulit Bayi Baru Lahir: Tindakan Pencegahan Ruam Popok. *Jurnal Kesehatan Anak*, 10(1), 45-52.
- Smith, L., & Jones, M. (2021). Infection prevention in neonatal care: A practical guide. *Pediatric Health, Medicine and Therapeutics*, 12, 45-52.
- Sriyanah, S., Mahayaty, R., & Lestari, D. (2022). Pencegahan dan Penanganan Ruam Popok pada Bayi. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 10(2), 112-118.
- Wawan Kurniawan & Aat Agustini (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan; Buku Lovrinz Publishing.
- Wulandari, A. (2018). "Pengaruh Usia Ibu Terhadap Personal Hygiene Bayi." *Jurnal Kesehatan Anak*, 5(2), 123-130.
- Wulandari, D., & Lestari, A. P. (2020). Hubungan Stimulasi Dini dengan Perkembangan Motorik Kasar Bayi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Anak*, 4(1), 33-38.
- Wulandari, D., & Lestari, A. P. (2022). Dampak Ruam Popok Kronis terhadap Kesehatan Bayi. *Jurnal Kesehatan Kulit Bayi*, 6(3), 89-95.
- Yang, S. et al. (2019) „Developmental dysplasia of the hip’, *Pediatrics*, 143(1).
- Yulianto, E., & Setiawan, A. (2018). Optimasi Rute Sales Coverage Menggunakan Algoritma Cheapest Insertion Heuristic Dan Layanan Google Maps Api. *Internal (Information System Journal)*, 1(1), 39-54.
- Yuliati, S., & Widiyanti, A. (2019). "Perawatan Perianal pada Bayi: Pentingnya Kebersihan dan Pencegahan Infeksi." *Jurnal Kesehatan Anak*, 7(3), 201-208

- Yusuf, I. (2016). Analisis penggunaan teknologi informasi (internet) terhadap masyarakat di Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi (Doctoral dissertation, Tadulako University).
- Zahroh, S. F., & Istiyati, S. (2024, October). Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal dengan perawatan tali pusat terbuka di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. In Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas' Aisyiyah Yogyakarta
- Zakkiyah, N. (2023). Pengukuran Antropometri pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Gizi dan Pertumbuhan Anak*, 5(1), 45–52.